

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data yang valid dan reliabel tentang hubungan antara manajemen modal kerja dengan laba usaha.

Selain itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah laba usaha dapat diprediksi dari manajemen modal kerja suatu perusahaan. Dengan adanya manajemen modal kerja yang efektif dan efisien, maka diharapkan tercapainya laba usaha perusahaan yang tinggi, dengan demikian dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

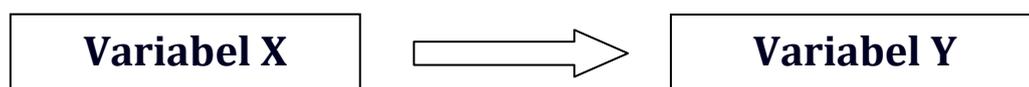
Penelitian dilakukan di Perkampungan Industri Kecil daerah Pulogadung, Jakarta Timur pada perusahaan konveksi. Waktu penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan, mulai bulan April - Juni 2013.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode survey dengan data *expost facto* dengan pendekatan korelasional. Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, yaitu untuk melihat seberapa jauh variasi-variasi yang ada pada variabel-variabel yang berhubungan dan seberapa jauh variasi-varisi yang ada pada variable yang berhubungan dan berkaitan dengan koefisien korelasional,

metode ini digunakan untuk menjangking data manajemen modal kerja yang terdiri dari manajemen kas dan manajemen hutang lancar dengan instrumen berbentuk koesioner untuk menjangking data laba usaha yang diperoleh melalui pengisian langsung oleh korespoden bersama-sama dengan angket manajemen modal kerja.

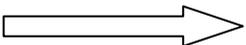
Konstelasi hubungan antara variabel merupakan suatu bentuk yang memberikan gambaran atau arah dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bentuk konstelasi hubungan antar variabel tersebut digunakan desain korelasi sebagai berikut:



Keterangan:

Variabel X = Variabel bebas, yaitu Manajemen Modal Kerja

Variabel Y = Variabel terikat, yaitu Laba Usaha

 = Arah Hubungan

D. Populasi dan Sampling

a. Populasi

Populasi adalah suatu kumpulan menyeluruh dari satu objek yang merupakan perhatian penulis. yaitu: perusahaan konveksi di Perkampungan Industri Kecil, Pulogadung yang terdaftar di Badan Pengelola PIK pulogadung pada tahun 2010. Sedangkan populasi terjangkaunya adalah perusahaan Konveksi yang berada di Blok B Perkampungan Industri Kecil (PIK) Pulogadung sebanyak 90 pengusaha. Dengan kriteria penentuan yaitu:

1. Perusahaan Konveksi tercatat 2010 yang masih berdiri.
2. Perusahaan Konveksi yang sudah memiliki izin merk perusahaan.
3. Perusahaan Koveksi yang jenis produksinya Pakaian.

Tabel III.1
Kriteria Pemilihan Sampel

No.	Kriteria	Jumlah
1	Jumlah seluruh perusahaan Konveksi Blok B yang tercatat	90
2	Perusahaan yang tidak memiliki Izin Merk Dagang	6
3	Perusahaan Konveksi yang Jenis Produksinya bukan Pakaian	8
4	Perusahaan tercatat 2010 yang sudah tidak berproduksi.	6
Jumlah		70

b. Sampel

Jumlah sampel ditentukan secara acak sederhana (*simple random sampling*). Dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.⁶⁵ Dengan tabel Issac dan Michael, dengan mengambil taraf kesalahan 5% maka peneliti memilih 58 perusahaan secara acak sebagai sampel penelitian.⁶⁶

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*.(Bandung: CV.Alfabeta, 2012), h. 118

⁶⁶ *Ibid.*, h.126

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang diteliti yaitu variable bebas dan variabel terikat.

Instrument penelitian menggunakan kuesioner yang harus dijawab dengan cara memilih alternatif jawaban.

1. Laba Usaha

a. Variabel Konseptual

Laba operasi atau laba usaha adalah ukuran mengenai laba yang diperoleh perusahaan dari kegiatan operasinya yang sudah memperhitungkan semua biaya yang terkait dengan operasi yaitu harga pokok penjualan, biaya penjualan, umum, dan administrasi, serta biaya penyusutan yang dapat dinyatakan dalam rupiah.

b. Variabel Operasional

Laba usaha diperoleh dari laporan hasil perusahaan yang berupa jumlah laba kotor penjualan dikurangi dengan semua beban usaha atau biaya operasi perusahaan yang terdapat pada laporan keuangan pada suatu periode.

2. Manajemen Modal Kerja

a. Definisi Konseptual

Manajemen modal kerja adalah berkenaan dengan *management current account* perusahaan, yang berarti pengelolaan dalam aktiva lancar dan hutang lancar perusahaan. Aktiva lancar harus dikelola secara baik

dan efisien untuk dapat mempertahankan likuiditas perusahaan dan pada saat yang sama jumlah aktiva lancar tidak terlalu besar. Hutang lancar pun harus dikelola dengan baik dan hati-hati, untuk menjamin bahwa sumber-sumber modal jangka pendek tersebut diperoleh dan dipergunakan dengan cara yang sebaik mungkin.

b. Definisi Operasional

Manajemen modal kerja dapat diukur dengan menjaring data melalui koesioner dengan menggunakan skala likert, adapun indikator pengukuran sebagai berikut:

- 1) Pengelolaan kas perusahaan, yang terdiri dari:
 - Perencanaan kas
 - Pengendalian kas
- 2) Pengelolaan hutang lancar perusahaan, yang terdiri dari:
 - Sumber pendanaan jangka pendek
 - Jangka Waktu Pengembalian
 - Suku Bunga Pinjaman

c. Kisi-kisi Instrumen Manajemen Modal Kerja

Kisi-kisi instrument digunakan untuk mengukur variable manajemen modal kerja dan untuk memberikan informasi mengenai soal drop setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Kisi-kisi ini juga digunakan untuk

memberikan gambaran sejauh sejauh mana instrumen mencerminkan indikator dari manajemen Modal Kerja.

Tabel III.1

Kisi-kisi Instrumen Manajemen Modal Kerja

No.	Indikator	Sub Indikator	No. Butir Pra Uji Coba		No. Butir (Drop)	No. Butir Penelitian	
			Positif	Negatif		Positif	Negatif
1	Manajemen Kas	Perencanaan Kas	1, 2, 4, 5, 7, 9, 10	3, 6, 8, 12,	5, 10	1, 2, 4, 7, 9	3, 6, 8, 12
2		Pengendalian Kas	11, 13, 16, 17, 18, 20, 22, 23,	14, 15, 19, 21	13, 15, 21	11, 16, 17, 18, 20, 22, 23,	14, 19
3	Manajemen Hutang Lancar	Sumber Pendanaan Jangka Pendek	24, 25, 27, 28,	26, 29, 30,	26,	24, 25, 27, 28	29, 30
4		Jangka Waktu Pengembalian	31, 32, 33	34, 35	31	32, 33	34, 35
5		Suku Bunga Pinjaman	36, 37, 39	38, 40	37, 39	36	38, 40
		Jumlah	25	15	9	19	12

Instrument penelitian menggunakan kuesioner yang harus dijawab dengan cara memilih alternatif jawaban. Tiap butir pernyataan dari angket akan diasosiasikan dengan suatu nilai yang berupa skor. Untuk lebih jelasnya cara pemberian nilai untuk tiap alternatif jawaban dapat ditulis pada tabel dibawah ini:

Tabel III.2

Skala Penilaian Manajemen Modal Kerja

No.	Kategori Jawaban	Bobot Skor	
		Positif	Negatif
1.	Selalu (SL)	5	1
2.	Sering (SR)	4	2
3.	Kadang-kadang (K)	3	3
4.	Pernah (P)	2	4
5.	Tidak Pernah (TP)	1	5

d. Kalibrasi Instrumen Manajemen Modal Kerja

Proses pengembangan instrumen manajemen modal kerja dimulai dengan menyusun instrumen berbentuk kuesioner model skala *Likert* sebanyak 40 butir pernyataan yang didasarkan pada indikator variabel manajemen modal kerja yang telah dijelaskan diatas. Setelah instrumen disetujui oleh dosen pembimbing, selanjutnya instrumen diujicoba kepada 30 responden. Proses kalibrasi dilakukan dengan menganalisa data hasil uji coba instrumen.

1) Validitas Instrumen

Suatu instrument dikatakan valid apabila instrument tersebut dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi yang menunjukkan sejauh mana butir dalam setiap istrument mampu mewakili secara keseluruhan dan proporsional perilaku sample yang

diteliti, artinya instrumen tersebut valid apabila butir-butir pertanyaan mencerminkan keseluruhan konten (materi) yang diujikan secara proporsional.

Validitas yang akan diuji adalah validitas butir dan untuk menghitung koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrument digunakan koefisien korelasi dengan rumus :⁶⁷

$$r_a = \frac{\sum X_i X_t}{\sqrt{\sum X_i^2 \sum X_t^2}}$$

Keterangan :

r_a = koefisien korelasi antar skor butir soal dengan skor total

X_i = Jumlah kuadrat antar skor deviasi X_i

X_t = Jumlah kuadrat antar skor deviasi X_t

Valid tidaknya suatu butir ditentukan oleh perbandingan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} . Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir tersebut dinyatakan valid, sebaliknya jika r_{hitung} lebih rendah atau sama dengan r_{tabel} maka butir tersebut dinyatakan tidak valid, yang kemudian butir pertanyaan tersebut tidak digunakan atau drop.

Dari hasil perhitungan yang dilakukan terhadap 40 butir pernyataan, dengan $r_{tabel} = 0,361$ diperoleh 31 butir pernyataan valid dan 9 butir tidak valid atau drop (Lampiran 3, Halaman 95). Kemudian butir pernyataan yang dinyatakan tidak valid (drop) tidak digunakan.

2) Reliabilitas instrument

Suatu instrument penelitian disebut reliable apabila instrument tersebut konsisten dalam memberikan penilaian atas apa yang diukur. Reliabilitas yang

⁶⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penilaian Suatu Pendekatan*, (Jakarta: Rineck Cipta, 1996), h. 191.

digunakan dalam penelitian ini adalah reliabilitas konsisten digabungkan item yang berkaitan dengan kemantapan atau konsisten diantara item-item. Koefisien reliabilitas ini dilakukan dengan menggunakan “*alpha cronbach*” yaitu sebagai berikut.⁶⁸

$$r_i = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_i	= Reliabilitas instrument
k	= Banyak butir pernyataan yang valid
$\sum s_i^2$	= Jumlah varians butir
s_t^2	= Varians total

F. Teknik analisis data

Teknik analisa data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

1. Mencari persamaan Regresi Linier

Bentuk regresi linier $Y = a + bx$ dimana koefisien regresi b dan konstanta a dapat dicari dengan rumus:⁶⁹

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Keterangan :

X	= Variabel bebas
\bar{Y}	= Variabel terikat yang diramalkan
a	= Bilangan konstan

⁶⁸Loc.Cit

⁶⁹Sudjana, *Metoda Statistik* Edisi ke-6, (Bandung: Tarsito, 2007)hal. 315

- b = Koefisien arah regresi linear
- $\sum X$ = jumlah skor dalam sebaran X
- $\sum Y$ = jumlah skor dalam sebaran Y
- $\sum XY$ = jumlah hasil skor X dan Y
- $\sum X^2$ = jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran X
- $\sum Y^2$ = jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran Y
- n = jumlah Sampel

Jika nilai a (negatif), berarti persamaan ini tidak dimulai dari titik nol.

Jika nilai b (negatif), berarti main tinggi nilai X makin rendah Y.

2. Uji Persyaratan Analisis

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji normalitas galat taksiran regresi Y dan X dengan uji Liliefors pada taraf signifikansi $\alpha = 0,005$.

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:⁷⁰

$$L_o = [F(Z_i) - S(Z_i)]$$

Keterangan:

L_o = Harga mutlak terbesar

$F(Z_i)$ = Peluang angka baku

$S(Z_i)$ = Proporsi angka baku

Hipotesis statistik:

H_o : Data berdistribusi normal

H_i : Data berdistribusi tidak normal

⁷⁰*Ibid*, h. 466.

Kriteria pengujian:

Jika $L_{tabel} > L_{hitung}$ maka H_0 diterima berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

G. Uji Hipotesis Penelitian

1. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi digunakan untuk mengetahui berarti atau tidaknya hubungan antara variabel X (Manajemen Modal Kerja) dengan variabel Y (Laba Usaha), yang dibentuk melalui uji persamaan regresi. Uji Hipotesis keberartian regresi dilakukan dengan analisa varians (Anava) regresi Linier sederhana dengan menghitung jumlah kuadrat tengah. Perhitungan signifikansi regresi ialah sebagai berikut:⁷¹

$$F_{hitung} = \frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$$

Hipotesis Statistik:

H_0 : model regresi tidak signifikan

H_i : model regresi signifikan

Kriteria Pengujian :

H_0 : Diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

H_i : Diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

Persamaan regresi signifikan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

⁷¹*Ibid*, h. 238.

2. Uji Linieritas Regresi

Digunakan untuk menguji bentuk persamaan regresi $Y = a + bx$. Uji Linieritas dilakukan dengan analisa Varians (Anava) regresi Linier sederhana dengan menghitung jumlah kuadrat (JK), menghitung derajat bebas (Db) serta menghitung kuadrat tengah.

$$F_{hitung} = \frac{S^2(TG)}{S^2(E)}$$

F_{tabel} dicari dengan menggunakan dk pembanding (k-2) dan dk penyebut (n-k).

Hipotesis Statistik:

H_0 : bentuk hubungan linier

H_1 : bentuk hubungan tidak linier

Kriteria Pengujian :

H_0 : Diterima jika $F_{hitung} < F_{table}$

H_1 : Diterima jika $F_{hitung} > F_{table}$

Regresi berbentuk linier jika $F_{hitung} < F_{table}$

3. Uji Koefisien Korelasi

Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan hasil koefisien korelasi dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dari Pearson (r_{xy}), yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antar variabel X dan Y

X = Jumlah Skor dalam sebaran X

Y = Jumlah Skor dalam sebaran Y

n = Banyaknya data

Hipotesis:

H₀ : Tidak terdapat hubungan antara variable X dengan variable Y

H₁ : Terdapat hubungan antara variable X dengan variable Y

Kriteria Pengujian :

H₀ : Diterima jika $r_{hitung} < t_{table}$

H_i : Diterima jika $r_{hitung} > t_{table}$

4. Uji Keberartian Koefisien Korelasi

Uji keberartian korelasi untuk mengetahui keeratan hubungan antara variable x dan variable keeratan hubungan antara variable X dan variable Y. uji ini dilakukan dengan rumus:⁷²

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t_{hitung} = skor signifikan koefisien korelasi

r = koefisien korelasi product moment

n = banyaknya pasangan variabel dari sampel yang diambil

Hipotesis penelitian:

H₀ : Tidak ada hubungan yang signifikan antara variable X dengan variable Y

H_i : Terdapat hubungan yang signifikan antara variable X dengan variable Y

Kriteria Pengujian :

⁷²Sugiyono, *OpCit*, h. 183.

H_0 : Diterima jika $t_{hitung} < t_{table}$

H_1 : Diterima jika $t_{hitung} > t_{table}$

5. Uji Koefisien Determinasi

Setelah kriteria penolakan dan penerimaan hipotesis diketahui, maka langkah selanjutnya adalah menentukan besarnya kontribusi Manajemen Modal Kerja (variable X) terhadap Laba Usaha (variable Y) dengan mengkuadratkan yang diperoleh kemudian penafsirannya dinyatakan dalam prosentase, dengan rumus:⁷³

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD : Koefisien determinasi

r_{xy}^2 : Koefisien korelasi produk moment

Hipotesis penelitian:

$H_0 \longrightarrow \rho = 0$

$H_1 \longrightarrow \rho > 0$

⁷³*Ibid*, h. 187.